|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **PENERIMAAN, PENGAMBILAN DAN PENYIMPANAN SPECIMEN** | | | |  |
| **SOP** | No. Dokumen:  445.4/03/CVIII/SOP/002/I/2019 | | |
| No. Revisi | : |  |
| TanggalTerbit : 7 Januari 2019 | | |
| Halaman | : | 1/3 |
| UPT.Puskesmas  Jaten 1 |  | |  |  | Kepala UPT Puskesmas  Jaten 1  dr. Y. Iwan Christiawan  NIP.196910052002121006 |

|  |  |
| --- | --- |
| 1. Pengertian | Perlakuan terhadap specimen yang akan dilakukan pemeriksaan dengan cara yang benar untuk menunjang analisis sehingga pemeriksaan teliti. |
| 1. Tujuan | Menghindari tertukarnya sampel yang satu dengan yang lain |
| 1. Kebijakan | Surat Keputusan Kepala Puskesmas Jaten 1 No 445.4/03/CVIII/SK/002/I/2019 Tentang Kebijakan Pelayanan Laboratorium Puskesmas Jaten 1 |
| 1. Referensi | Petunjuk Pemeriksaan Laboratorium Puskesmas, Depkes 1991 |
| 1. Prosedur | 1. Penerimaan Specimen : 2. Petugas menggunakan APD ( Alat Pelindung Diri ), sebelum menerima specimen 3. Petugas memeriksa kesesuaian antara specimen yang diterima dengan formulir permintaan pemeriksaan 4. Petugas menolak specimen apabila specimen tersebut tidaksesuai dengan formuli rpermintaan dan tidak sesuai dengan persyaratan specimen 5. Pengambilan Specimen 6. Petugas mempersilakan pasien masuk keruang laboratorium, dipersilahkan duduk dan diterangkan pemeriksaan yang akan dilakukan oleh petugas 7. Petugas melakukan pengambilan darah vena : 8. Petugas mempersilahkan pasien untuk posisi lengan harus lurus, jangan membengkokkan siku. Pilih lengan yang banyak melakukan aktifitas 9. Petugas meminta pasien untuk mengepalkan tangan 10. Petugas memasang “ tornquet” ± 10 cm diatas lipat siku 11. Petugas memilih bagian vena median cubital atau chepalic 12. Petugas membersihkan kulit pada bagian yang akandiambil darahnya dengan alcohol 70% dan biarkan kering untuk mencegah terjadinya hemolisis dan rasa terbakar. Kulit yang sudah dibersihkan jangan dipegang lagi 13. Petugas menusuk bagian vena tadi dengan lubang jarum menghadap ke atas dengan sudut kemiringan antara jarum dan kulit 15 derajat, ( bila menggunakan tabung vakum, tekan tabung vakum sehingga vakumnya bekerja dan darah terhisap ke dalam tabung. Bila jarum berhasil masuk vena, maka akan terlihat darah masuk dalam semprit. Bila darah tidak keluar, ganti posisi penusukan ( jika terlalu dalam, tarik sedikit dan sebaliknya), usahakan darah dapat keluar dengan satu kali tusuk. 14. Petugas melepaskan tourniquet , setelah volume darah dianggap cukup, dan pasien diminta membuka kepalan tangannya. Volume darah yang diambil ± 3 kali jumlah serum atau plasma yang diperlukan untuk pemeriksaan 15. Petugas melepaskan / tarik jarum dan segera letakkan kapas alcohol 70% di atas bekas suntikan untuk menekan bagian tersebut selama ± 2 menit. Setelah darah berhenti, plester bagian tersebut selama ± 15 menit. Jangan menarik jarum sebelum tourniquet dibuka 16. Petugas melakukan pengambilan darah kapiler : 17. Petugas membersihkan bagian yang akan ditusuk dengan alcohol 70% dan biarkan sampai kering lagi 18. Petugas memegangi bagian tersebut supaya tidak bergerak dantekan sedikit supaya rasa nyeri berkurang 19. Petugas menusuk dengan cepat memakai lanset steril. Pada jari tusuklah dengan arah tegak lurus pada garis garis sidik kulit jari, jangan sejajar dengan itu. Pada daun telinga tusuklah pinggirnya, jangan sisinya. Tusukan harus cukup dalams upaya darah mudah keluar, jangan menekan – nekan jari atau telinga untuk mendapatkan cukup darah. Darah yang diperas keluar semacam itu telah bercampur dengan cairan jaringan sehingga menjadi encer dan menyebabkan kesalahan dalam pemeriksaan 20. Petugas membuang tetes darah yang keluar pertama dengan memakai segumpal kapas kering, dan tetes darah berikutnya boleh dipakai untuk pemeriksaan 21. Penyimpanan specimen 22. Petugas menyimpan beberapa specimen yang tidak langsung diperiksa dengan memperhatikan jenis pemeriksaan. 23. Petugas menyimpan specimen dengan beberapa cara, antara lain :  * Penyimpanan darah dalam bentuk serum dalam suhu 2-8°C, tahan 2- 4 hari * Penyimpanan dahak dalam lemari es suhu 2-8°C * Penyimpanan urin dalam lemari es suhu 2-8°C |
| 1. Diagram alir | - |
| 1. Unit terkait | * Laboratorium * Poli Umum * KIA * PKD * PUSTU |
| 1. Dokumenterkait | Blanko Permintaan Pemeriksaan Laboratorim  Blangko Hasil Pemeriksaan Laboratorium  Buku Register Hasil Laboratorium |
| 1. Rekamanhistorisperubahan | |  |  |  |  | | --- | --- | --- | --- | | No | Yang dirubah | Isi Perubahan | Tanggal mulai diberlakukan | | 1 | Nama Kepala puskesmas | Nama Kepala puskesmas diganti | 7 Januari 2017 | | 2 | Kebijakan | Kebijakan berubah nomor menjadi 445.4/03/CVIII/SK/002/I/2019 | 7 Januari 2017 | | 3 | Prosedur | Penyimpanan bertambah dengan kulkas | 7 Januari 2017 | |